

# **PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020**

**Evita Kusuma Hayati Putri<sup>1</sup>**  
[evitakusumahayatiputri@gmail.com](mailto:evitakusumahayatiputri@gmail.com)  
Universitas Mataram

**Eni Indriani<sup>2</sup>**  
[Eni.indriani@unram.ac.id](mailto:Eni.indriani@unram.ac.id)  
Universitas Mataram

**Yusli Mariadi<sup>3</sup>**  
[yuslimariadi@unram.ac.id](mailto:yuslimariadi@unram.ac.id)  
Universitas Mataram

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian dilakukan pada 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif (sebab-akibat/kausal). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2016-2020. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode sampel jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan karena tingkat signifikansi sebesar  $(0,818 > 0,05)$ . 2) Likuiditas (CR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan karena tingkat signifikansi sebesar  $(0,090 > 0,05)$ . 3) Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. tingkat signifikansi  $(0,000 < 0,05)$ .

**Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan**

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of capital structure, liquidity and profitability on firm value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This type of research is an associative research with a quantitative approach. The tests were carried out on 18 manufacturing companies listed on the IDX in 2016-2020. The research method that will be used in this research is the associative method (cause and causal). The population in this study are all manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2016-2020. The sampling technique used in this study is the saturated sample method. The results of this study indicate that: 1) Capital Structure (DER) has no partial effect on firm value because the significance level is  $(0.818 > 0.05)$ . 2) Liquidity (CR) has no partial effect on firm value because significance level of  $(0.090 > 0.05)$ . 3) Profitability (ROA) has a partial effect on firm value. significance level  $(0.000 < 0.05)$ .*

**Keywords: Capital Structure, Liquidity, Profitability, Firm Value**

## PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan sudah pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pihak atau pemilik perusahaan. Tujuan pertama yang ingin dicapai yaitu untuk memperoleh laba dan memaksimalkan keuntungan. Tujuan yang kedua yaitu memakmurkan pemilik perusahaan atau para investor maupun (*stockholder*) terkait. Dan yang ketiga tujuan didirikannya perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya (Hidayanti, 2013).

Salah satu tempat perusahaan dalam memperjualbelikan saham perusahaannya adalah pasar modal. Pasar modal bisa diartikan suatu tempat jual beli sekuritas, sehingga pihak yang kelebihan dana tersebut memiliki alternative untuk berinvestasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi tersebut (Tandelilin, 2010).

Informasi yang dibutuhkan investor ada dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tahunan bagi investor merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Informasi penting yang dijadikan bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi adalah informasi tentang nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya dan rasio-rasio keuangan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Yanti & Darmayanti, 2019). Nilai perusahaan biasanya diukur dengan *Rasio Tobin's Q*, Secara umum Tobin's Q merupakan salah satu ratio dalam mengukur nilai perusahaan (Dzahabiyya et al., 2020).

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek-efek langsung terhadap posisi financial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Ambarwati, 2021). Indikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah pengukuran rasio hutang terhadap modal (Chasanah, 2019).

Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, apakah perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya atau tidak (Firotn, Ronny, 2018). Rasio likuiditas pada penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Profitabilitas merupakan rasio dalam menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari sebuah profit. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. (Firotn, Ronny, 2018). Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Ayu, 2021).

Pada penelitian menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai obyek penelitian dengan alasan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan dibandingkan sector usaha lainnya.

Pada penelitian ini mengangkat empat variabel yaitu nilai perusahaan sebagai variabel dependen, Struktur Modal (DER), likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel independennya.

## TINJAUAN LITERATUR

### Nilai Perusahaan

Perusahaan memiliki tujuan yang menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*). Memaksimalkan nilai

perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan dapat menyejahterakan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kesejahteraan pemegang saham (Jariah, 2016). Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya (Antoro & Hermuningsih, 2018). Rumus untuk menghitung rasio Tobin's Q adalah:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{EMV + D}{EMD + D}$$

### **Struktur Modal**

Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan (Nur, 2018). Secara matematis, DER dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

### **Likuiditas**

likuiditas adalah posisi uang ataupun kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya atau kemampuan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang tepat waktu (Paulina, 2019). Rumus current ratio adalah:

$$\text{CR} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini juga membuat ukuran tingkat efektivitas manajemen bagi perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Ammudi, 2020).

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} 100\%$$

### **Pengembangan Hipotesis**

Struktur modal merupakan struktur pendanaan perusahaan yang diperoleh dari jumlah utang dan modal sendiri. *Signaling Theory* menjelaskan tentang bagaimana seorang manajer perusahaan memandang prospek perusahaan dan memberikan sinyal kepada investor atau pemegang saham. Jika manajer memiliki keyakinan yang cukup bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik, maka manajer dapat menggunakan utang yang lebih besar dalam struktur modal perusahaan, yang nantinya tindakan ini bisa dianggap sebagai sinyal yang terpercaya. Investor diharapkan akan menangkap sinyal positif tersebut sehingga investor akan tertarik dan memiliki minat untuk ikut memiliki dan membeli perusahaan tersebut. Tentunya ini akan meningkatkan harga saham di pasar. Selain itu, dalam teori *MM* yang menjelaskan bahwa dengan mempertimbangkan pajak serta dalam *trade-off theory*, nilai perusahaan juga ditentukan oleh struktur modal. Semakin tinggi proporsi utang akan meningkatkan proporsi struktur modal yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan beberapa peneliti seperti Kusumawati dan

rosady (2018) penelitian mereka menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas perusahaan yang tinggi berarti perusahaan memiliki cukup dana untuk membiayai operasional perusahaan tanpa harus menambah hutang. Hal ini berarti mengurangi beban bunga pinjaman. Tingkat laba yang besar menjadi pertanda perusahaan dalam keadaan mapan. Sehingga akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. (Ifin Aria Efendi, 2017) berpendapat bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Gunawan (2017) bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin melalui kenaikan harga saham di pasar (Kusumawati & Rosady, 2018). Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik dan memberikan sinyal bagi prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini tentu saja akan menarik minat investor untuk berinvestasi dengan memiliki atau membeli perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang berminat untuk membeli saham perusahaan maka berdampak positif pada meningkatnya harga saham di pasar dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digubakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### **Populasi Dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2016-2020 yang berjumlah 25 perusahaan.

#### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017, p. 81). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017, p. 85).

#### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Studi kepustakaan, yaitu cara memperoleh data dengan cara membaca dan mencatat data yang terdapat dalam buku bacaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan .
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari sebagian atau seluruh isi dokumen yang diperlukan.

### **Variabel Penelitian**

Pada penelitian inivariabel yang digunakan yaitu variabel independen dan dependen. Berdasarkan pokok permasalahan dan hipotesis yang telah dirumuskan, maka variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017, p. 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Struktur modal, likuiditas dan profitabilitas

#### 2. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017, p. 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Nilai Perusahaan.

### **Definisi Opesional Variabel**

**Tabel 1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
<b>DER</b>	Total Kewajiban	$\frac{TotalHutang}{Ekuitas} \times 100\%$	<b>Rasio</b>
	Total Ekuitas		
<b>CR</b>	Aset Lancar	$\frac{AssetLancar}{HutangLancar} \times 100\%$	<b>Rasio</b>
	Kewajiban Lancar		
<b>ROA</b>	Laba Setelah Pajak	$\frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$	<b>Rasio</b>
	Total Aset		
<b>Tobin`Q</b>	Nilai perusahaan	$\frac{EMV + D}{EBV + D}$	<b>Rasio</b>
	Nilai Pasar Ekuitas (EMV= closing price x jumlah saham beredar)		
	Total Utang		
	Nilai Buku dari Total Ekuitas (EBV= total asset - total kewajiban).		

Sumber: Olah data oleh penulis

## Metode Analisis Data

Pada bagian ini akan dijelaskan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Asumsi Klasik.

### Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017, p. 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Cara untuk mendeteksi, apakah residual berdistribusi normal atau dengan metode *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Masruron (2020, pp. 63–64).

#### 2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2012) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* > 0,10 dan lawannya nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 0,10 berarti data tidak ada masalah multikolonieritas.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model adalah dari pola gambar *scatter plot* model tersebut.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2012) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji Durbin-Waston (DW Test)

### Uji Regresi Linier Berganda

$$NP = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 CR + \beta_3 ROA + e$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = konstanta

$\beta_i$  = koefisien regresi (i = 1,2,3,4)

DER = Debt Equity Ratio

CR = Current Ratio

ROA = Return On Assets

$e$  = error

### Uji Kelayakan Model

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Purwanto, Ph.D, 2017, p. 195).

2. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Purwanto, Ph.D, 2017, p. 194).

3. Uji t

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya (Purwanto, Ph.D, 2017, p. 193).

Pengambilan keputusan pada uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikannya pada taraf kepercayaan 0,05. Jika nilai signifikannya  $\geq 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikannya  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	t	Sig.
Constant	,968	,016	58,872	,000
Struktur Modal_DER	,002	,010	,232	,818
Likuiditas_CR	-,011	,006	-1,724	,090
Profitabilitas_ROA	,312	,079	3,968	,000

Sumber : Output SPSS

Dari hasil analisis pada tabel 2 dapat disusun persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y(NP) = a + \beta_1 X_1(DER) + \beta_2 X_2(CR) + \beta_3 X_3(ROA) + e \dots$$

$$y = 0,968 + 0,002X_1 - 0,011 X_2 + 0,312 X_3 + e \dots$$

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,968. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen (Struktur modal, likuiditas, profitabilitas) tidak ada atau bernilai nol, maka nilai untuk variabel nilai perusahaan sebesar nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,968.

b. Koefisien Regresi  $B_1 X_1$  (Struktur Modal (DER))

Nilai koefisien regresi Struktur Modal (DER) ( $B_1$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,002. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti setiap kenaikan 1 persen Struktur Modal (DER) perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,002 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya konstan.

c. Koefisien Regresi  $B_2 X_2$  (Likuiditas (CR))

Nilai koefisien regresi Likuiditas ( $CR$ ) ( $B_2$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah negative sebesar  $-0,011$ . Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti setiap kenaikan 1 persen Likuiditas ( $CR$ ) perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar  $0,011$  dengan asumsi nilai variabel independen lainnya konstan.

d. Koefisien Regresi  $B_3X_3$  (Profitabilitas)

Nilai koefisien regresi profitabilitas ( $B_3$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar  $0,312$ . Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti setiap kenaikan 1 persen profitabilitas perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar  $0,312$  dengan asumsi nilai variabel independen lainnya konstan.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab sementara mengenai rumusan masalah yang belum dibuktikan kebenarannya.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R	R Square	Adjusted R Square
,571 <sup>a</sup>	,326	,289

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R squares* sebesar  $0,289$  yang mengindikasikan bahwa sebesar  $28,9\%$  pengaruh variabel independen yaitu struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan yang di proksikan dengan Tobin's Q sedangkan  $71,1\%$  dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Uji F**

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F sebagai berikut:

1. Membandingkan  $f$  hitung dan  $f$  tabel
2. Berdasarkan signifikansinya.
  - a. jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  di terima
  - b. jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

**Tabel 4 Hasil Uji Simultan**

Model	ANOVA <sup>a</sup>			F	Sig.
	Sum of Squares	df	Mean Square		
Regression	,017	3	,006	6,597	,001 <sup>b</sup>
Residual	,046	54	,001		
Total	,063	57			

Sumber: Output SPSS

1. Dengan membandingkan  $F$  hitung dengan  $F$  table



Dari table 4 diperoleh nilai F hitung sebesar 6,597. F table dicari pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $58 - 3 - 1 = 54$ . Hasil diperoleh untuk F table sebesar 2,78. Karena F hitung  $>$  F table ( $6,597 > 2,78$ ) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Artinya variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Berdasarkan signifikansi

Berdasarkan tabel 4 diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,001. Karena tingkat signifikansi  $<$  0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima. Artinya variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

## Uji t

Tabel 5 Hasil Uji t

Hipotesis	t	Sig.	Keputusan
$H_1: X_1$ terhadap Y	,232	,818	Ditolak
$H_2: X_2$ terhadap Y	-1,724	,090	Ditolak
$H_3: X_3$ terhadap Y	3,968	,000	Diterima

Sumber: Output SPSS

Dari tabel 5 menunjukkan hasil uji parsial sebagai berikut :

### 1. Struktur Modal (DER)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,818. Karena tingkat signifikansi  $>$  0,05 ( $0,818 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Artinya bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

### 2. Likuiditas (CR)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,090. Karena tingkat signifikansi  $>$  0,05 ( $0,090 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Artinya bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

### 3. Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi  $<$  0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima. Artinya bahwa profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2016-2020

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ini dibuktikan dengan hasil out put SPSS Uji secara parsial dengan tingkat signifikansi yang lebih dari  $>$  0,05 ( $0,818 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2016-2020.

Struktur modal merupakan struktur pendanaan perusahaan yang diperoleh dari jumlah utang dan modal sendiri. *Signaling Theory* menjelaskan tentang bagaimana seorang manajer perusahaan memandang prospek perusahaan dan memberikan sinyal kepada investor atau pemegang saham sehingga bisa menaikkan nilai perusahaan. Namun hasil berbeda yang

dihasilkan pada penelitian ini yaitu dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai struktur modal yang diproksikan pada DER (Debt Equity Ratio) mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai DER yang baik dikategorikan harus dibawah angka 1 sedangkan diatas angka 1 dikategorikan kurang baik, namun dari hasil perhitungan DER pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2016-2020 hampir 50% Perusahaan diatas angka 1. Itu menandakan bahwa banyaknya perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan tidak menggunakan modal sendiri melainkan adanya pihak ketiga atau dalam bentuk hutang. Dengan demikian kurang stabilnya kondisi perusahaan yang dilihat nilai DER menyebabkan nilai perusahaan akan menurun. Tapi perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan tergolong perusahaan yang paling berkembang di BEI walaupun dalam kondisi COVID 19 dan kondisi ekonomi kurang stabil saat ini karena perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hal ini mengindikasikan besar kecilnya modal tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai yang tinggi bagi nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2016-2020**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ini dibuktikan dengan hasil out put SPSS Uji secara parsial dengan tingkat signifikansi yang lebih dari  $> 0,05$  ( $0,090 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 2016-2020.

Pada dasarnya likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang mana tentu saja dapat meningkatkan nilai perusahaan karena nilai hutang yang sedikit namun nilai likuiditas yang tinggi juga menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Dari hasil perhitungan nilai likuiditas yang diproksikan pada Current Ratio pada penelitian ini mengalami fluktuasi (Berubah-berubah) dan kurang stabil. Rasio ini untuk menilai kecukupan asset lancar perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendek atau utang lancarnya yang dipakai dalam perhitungan akuntansi sesuai jenis jenis laporan keuangan. Jika perbandingan asset lancar dengan utang lancar bernilai tinggi maka kemampuan perusahaan juga tinggi untuk melunasi utang lancarnya. Jika rasio lancar (current rasio) menunjukkan perbandingan 1:1 atau 100% berarti aktiva lancar bisa melunasi kewajiban jangka pendek. Namun pada penelitian ini tingkat likuiditas kurang stabil dilihat dari hasil perhitungan CR mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Kemungkinan pemicu kurang stabilnya tingkat likuiditas pada periode penelitian in adalah karena kondisi perekonomian masyarakat yang menyebabkan daya beli terhadap produk berkurang lebih dalam kondisi wabah pandemi covid 19 sehingga perusahaan harus memiliki tingkat manajemen yang kuat dalam mengolah keuangan sehingga tidak terjadinya krisis keuangan pada perusahaan tersebut. Sehingga para investor dalam hal ini mengedepankan bagaimana pengelolaan manajemen keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2016-2020**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ini dibuktikan dengan hasil out put SPSS Uji secara parsial dengan tingkat signifikansi yang kurang dari  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ),  $0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa

profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Dalam penelitian ini profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kekuatan laba mengacu pada tingkat laba perusahaan yang diharapkan terjadi pada masa depan. Kekuatan laba diakui sebagai faktor utama dalam penilaian perusahaan. Profitabilitas atau laba merupakan daya tarik bagi para investor sebelum menanamkan saham di perusahaan tersebut. Investor akan terlebih dahulu melihat tingkat profitabilitas untuk menilai nilai perusahaan tersebut. Investor tidak akan ragu lagi untuk menanamkan modalnya ke perusahaan dikarenakan mereka melihat bahwa perusahaan tersebut menghasilkan profit yang tinggi dan dapat mengembalikan dana dalam bentuk return dengan baik. Rasio profitabilitas sangat penting di mata investor karena tingkat profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan minat dan daya tarik investor dan kreditur untuk menanamkan modalnya.

Hasil perhitungan data profitabilitas yang baik harus mencapai angka 5,98 %, namun pada penelitian ini perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tingkat profitabilitas yang diproksikan pada ROA rata-rata dibawah angka 1%, sehingga perusahaan manufaktur pada periode penelitian ini hanya memperoleh laba yang sedikit bahkan beberapa perusahaan mengalami kerugian ditahun terakhirnya yang disebabkan kondisi perekonomian yang kurang stabil. Namun rata-rata lebih banyak perusahaan yang mengalami keuntungan dari pada kerugian walaupun keuntungan yang diperoleh sedikit. Sehingga laba ini mempunyai nilai plus bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga tingkat profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan
2. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan
3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

## **REFERENSI**

- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Ammudi, N. A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah (Issi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*.
- Antoro, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen Dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2017. *Upajiw Dewantara*, 2(1), 58–75. <https://doi.org/10.26460/mmud.v2i1.3070>
- Ayu, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen, Vol. 1 No.*, 168–177.
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>

- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 4(1), 46–55.
- Firotun, Ronny, B. W. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan sub-sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018. *E – Jurnal Riset ManajemenPRODI MANAJEMEN*, 155–165.
- Ghozali Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*.
- Gunawan, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hidayanti. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. X, 1–21.
- Ifin Aria Efendi, E. S. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6, 5–9.
- Jariah, A. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnyaterhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 108–118. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2727>
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Muhammad Masruron, S.E., M. . (2020). *Aplikasi Program SPSS Ver 16 ANALISIS DATA KUANTITATIF* (M.ROFIQ MA`MUM (ed.)). Edulitera (Anggota IKAPI) imprint PT LITERINDO BERKAH KARYA. [eduliteramalang@gmail.com](mailto:eduliteramalang@gmail.com)
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Paulina, J. (2019). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Astra Otoparts Tbk. *Jurnal Ekonomi, Volume 21 Nomor 1, Pebruari 2019*, 21(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv Jln geberkalong hilir no 84 bandung. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Manajemen Investasi*, 1–34.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>